



ABSTRAK

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat grafik pertumbuhan serta indikator perkembangan yang bermanfaat untuk mencatat dan memantau tumbuh kembang balita setiap bulan dari sejak lahir sampai berusia lima tahun. KMS juga dapat diartikan sebagai “rapor” kesehatan dan gizi (catatan riwayat kesehatan dan gizi) balita.

Sebagai orang tua atau bidan kesehatan balita merupakan salah satu hal yang patut dijadikan perhatian lebih. Penggunaan KMS yang mudah hilang membuat para orang tua atau bidan tidak dapat memantau dengan baik tumbuh kembang balita mereka. Belum lagi dalam penulisan data pada KMS sering terjadi kesalahan karena tidak akuratnya perhitungan yang ada. Orang tua balita juga terkadang malas untuk membaca KMS dan memeriksakan ke posyandu, puskesmas, atau rumah sakit terdekat.

Data-data yang risikan mengenai balita seharusnya dapat disimpan dengan baik dan dapat dilihat sewaktu-waktu. Sehingga orang tua/bidan dapat mengawasi perkembangan kesehatan balita dan mampu memberikan tindakan yang tepat sesuai kapasitasnya masing-masing.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dibangun ini menggunakan metode fuzzy mamdani karena logika fuzzy memiliki tingkat akurasi yang tinggi. SPK ini diharapkan dapat membantu bidan atau orang tua memantau tumbuh kembang balita mereka. SPK ini juga dapat menyimpan data perkembangan balita setiap bulannya. Sehingga bidan atau orang tua mampu mengambil tindakan atau keputusan tepat untuk penanganan kesehatan balita mereka.

Kata Kunci: balita, Fuzzy Mamdani, KMS (Kartu Menuju Sehat), SPK (Sistem Pendukung Keputusan)



ABSTRACT

Kartu Menuju Sehat (KMS) is a graphics card containing the growth and development indicators which is useful to record and monitor the growth and development of children every month from their birth to age five years. KMS can also interpreted as a "report" health and nutrition (health and nutrition history records) infants.

As a parent or toddler health midwife is one of the things that should be more attention. KMS usage is easily lost to the parents or midwife can not properly monitor their children's growth. Not to mention the writing of data on common KMS errors due to inaccurate calculations. Toddlers parents sometimes lazy to read the KMS and checked into the posyandu, clinic, or hospital.

The important data of children should be stored properly and can be viewed any time. So the parents or midwives may oversee the development of toddlers health and able to provide appropriate actions in their capacities.

Decision support system (DSS) which is constructed using the method of Fuzzy Mamdani as fuzzy logic have a high degree of accuration. DSS is expected to help the midwives or parents monitor their children growth. DSS is also able to store the data of childhood development each month. So the midwives or parents are able to take appropriate action or decision for their children health care.

Key Words: toddler, Fuzzy Mamdani, KMS (Kartu Menuju Sehat), DSS (Decision Support System)